

## Analisis Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan pada PT Cahaya Bintang Medan Tbk

Bunga Paska Manurung<sup>1✉</sup>, Nova Sri Andriyana Purba<sup>2</sup>, Nurindah S Sianturi<sup>3</sup>, Tania Adelira Ginting<sup>4</sup>, Rizki Christian Sipayung<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas HKBP Nommensen

[bunga.manurung@student.uhn.ac.id](mailto:bunga.manurung@student.uhn.ac.id)

### Abstract

In the current era of fierce competition in both the business and business world, companies need to improve performance in the company. because by knowing the performance, especially in the financial sector, the company can determine the strategy to compete against its competitors. This study aims to determine the financial performance of PT Cahaya Bintang Medan Tbk based on liquidity ratios. This research uses descriptive methods with a quantitative approach. The data source used in research by the author is external data, namely data obtained not directly from sources but from third parties or institutions that process the data. The results of the calculations that can be concluded that the current ratio in 2018-2020 was 99.41%, 139.3% and 207.25% respectively and the quick ratio in 2018-2020 was 74.6%, 67% and 91.6% respectively so that based on the current ratio in 2018-2019 it can be concluded that the company is not Liquid because it does not meet industry standards but in 2020 it shows that it is Liquid because it is more than Industry Standards. Liquidity is an indicator of the company's ability to pay all its financial obligations when due. To produce a good current ratio, management must pay attention to several factors: type of business, cash flow, and the level of credibility of the company. A positive current ratio makes the company's ability to pay its obligations better. This ratio will measure the smooth use of company assets, so that it can be assessed whether the company's financial performance is smooth or not.

Keywords: Liquidity Ratio, Financial Performance, Financial Reports, Financial Ratio, Current Assets.

### Abstrak

Pada era persaingan yang sangat ketat saat ini baik dalam dunia usaha maupun bisnis, perusahaan perlu meningkatkan kinerja dalam perusahaan tersebut. karena dengan mengetahui kinerja khususnya dibidang keuangan, perusahaan dapat menentukan strategi bersaing melawan pesaing-pesaingnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Cahaya bintang Medan Tbk berdasarkan rasio likuiditas penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif Sumber data yang digunakan dalam penelitian oleh penulis adalah data eksternal yaitu data-data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumber lainnya dari pihak ketiga atau lembaga-lembaga yang mengolah data tersebut. Hasil perhitungan yang dapat disimpulkan bahwa current ratio pada tahun 2018-2020 masing-masing sebesar 99,41%, 139,3% dan 207,25% dan quick ratio pada tahun 2018-2020 masing-masing sebesar 74,6%, 67% dan 91,6% sehingga berdasarkan current ratio pada tahun 2018-2019 dapat disimpulkan bahwa perusahaan tidak Liquid karena tidak memenuhi standar industri namun di tahun 2020 menunjukkan bahwa dalam keadaan Liquid karena lebih dari Standar Industri. Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo. A gar menghasilkan current ratio yang baik, manajemen harus memperhatikan beberapa faktor: jenis usaha, cash flow, maupun tingkat kredibilitas perusahaan . Current ratio yang bernilai positif membuat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya semakin baik.Rasio ini akan mengukur kelancaran penggunaan kekayaan perusahaan, sehingga dapat dinilai kinerja keuangan perusahaan tersebut lancar atau tidak.

Kata kunci: Rasio Likuiditas, Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, Rasio Keuangan, Aset Lancar.

*Jurnal Ekobistek is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.*



### 1. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat membuat orang semakin memperhatikan perkembangan informasi ekonomi. Informasi ekonomi yang sering digunakan yaitu informasi keuangan [1]. Salah satu pihak yaitu perusahaan, yang memiliki tugas menyediakan informasi keuangan yang relevan untuk melaporkan posisi dan posisi keuangannya kepada pihak yang berkepentingan, terutama investor, kreditur,

dan manajemen perusahaan itu sendiri [2]. Perusahaan harus menyajikan laporan keuangan dengan jelas dan lengkap untuk mengetahui apakah kinerja keuangan bisnis meningkat atau menurun, diperlukan alat bantu untuk mengevaluasi keadaan keuangan bisnis. Akuntansi keuangan memiliki tujuan untuk memberikan informasi keuangan yang bersifat kuantitatif tentang operasi bisnis. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan untuk membantu

pengambilan keputusan. Agar laporan keuangan dapat membantu pengambilan keputusan yang tepat, laporan keuangan harus diubah menjadi informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomis [3]. Salah satu cara untuk melakukan ini adalah dengan menggunakan model rasio untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan PT Cahaya Bintang Medan Tbk. Cahaya Bintang Medan Furniture adalah perusahaan swasta nasional yang berdiri pada 9 Februari 2012. Bergerak di bidang industry mebel, CBM Furniture memproduksi perkakas kantor dan rumah tangga dalam skala perdagangan besar dan eceran, industri pengolahan serta aktivitas jasa lainnya. Melalui komitmen dan fokus pada Furniture Particle Board Industry, CBM Furniture telah berkembang menjadi yang terbesar di Sumatera. Berbekal sumber daya manusia yang handal, pengalaman di bidang produksi furniture yang berkelas dan didukung dengan teknologi produksi yang canggih serta loyalitas dari para konsumen, CBM Furniture menuju level berikutnya yakni ekspansi untuk menciptakan produk berkelas dunia.

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain [4]. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu [5]. Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya ingin mengetahui kinerja keuangan perusahaan, dimana dalam menganalisa dan menilai posisi keuangan dan potensi atau kemajuan perusahaan terdapat indikator dari kinerja keuangan perusahaan [6]. Laporan keuangan biasanya menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu, biasanya disusun dalam bentuk periode maupun siklus Akuntansi, yang menunjukkan kondisi keuangan yang telah dicapai perusahaan selama periode waktu tersebut [7]. Kinerja perusahaan merupakan suatu usaha formal yang dijalankan perusahaan untuk mengukur efisiensi dan efektivitas dari kegiatan perusahaan yang sudah dilakukan pada jangka waktu tertentu. Kinerja Keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya [8]. Adapun manfaat dari kinerja keuangan adalah untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya. Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk melihat kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan [9]. Dapat digunakan sebagai dasar penentu strategi perusahaan untuk masa yang akan datang. Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya. Sebagai dasar

penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas perusahaan [10].

Analisis Rasio Keuangan adalah suatu cara yang membuat perbandingan data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti [11]. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya [12]. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan [13]. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Rasio keuangan sangat mendasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting tentang kesehatan keuangan perusahaan [14]. Rasio keuangan adalah rasio atau metrik yang dihitung dari akun atau komponen dalam laporan keuangan. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, membandingkan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu, dan membandingkan kinerja satu perusahaan dengan perusahaan lainnya [15]. Poin-poin berikut harus diperhatikan saat melakukan analisis menggunakan rasio keuangan yaitu kinerja keseluruhan perusahaan tidak dapat dinilai dengan menggunakan rasio saja. Perbandingan atau perbandingan antar perusahaan sebaiknya menggunakan data keuangan dari perusahaan sejenis dan periode yang sama. Perhitungan rasio harus didasarkan pada data laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan independen (akuntan publik) [16]. Adapun standar industri rasio keuangan yang dijadikan alat analisis perhitungan rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan PT Cahaya Bintang Medan Tbk disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Standar industri rasio keuangan

Kriteria	Standar
Sangat Baik	200% - 250%
Baik	175% - < 200% atau > 250% - 275%
Cukup Baik	150% - < 175% atau >275% - 300%
Kurang Baik	125% - <150% atau > 300% - 325%
Tidak Baik	< 125% atau > 325%

Dari tabel diatas dapat diketahui kriteria sangat baik standarnya 200 % - 250 %, untuk kriteria baik yaitu 175% - < 200% atau > 250% - 275%, untuk kriteria cukup baik 150% - < 175% atau >275% - 300%, untuk kriteria kurang baik 125% - <150% atau > 300% - 325%, dan untuk kriteria tidak baik < 125% atau > 325%.

Analisis rasio keuangan bertujuan untuk menentukan seberapa baik kinerja keuangan suatu perusahaan dalam meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan [17]. Rasio keuangan berkaitan erat dengan kinerja perusahaan. Ada banyak

jenis rasio keuangan, dan masing-masing memiliki kegunaannya sendiri. Untuk Investor akan melihat rasio yang akan digunakannya paling tepat untuk analisis yang akan dilakukannya. Jika Rasio tidak mewakili tujuan analisis yang akan dilakukannya, rasio tidak digunakan karena dalam konsep keuangan dengan nama fleksibilitas berarti formula atau berbagai bentuk rumus yang digunakan harus disesuaikan dengan situasi yang diteliti. Manfaat yang bisa diambil dengan dipergunakannya rasio keuangan, yaitu [18]: Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi, dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak stakeholder organisasi.

Rasio Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dalam jangka pendek untuk memenuhi kewajibannya dan bergantung pada arus kas perusahaan serta komponen asset dan kewajiban lancarnya[19]. Rasio likuiditas merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset likuid yang tersedia untuk membayar semua kewajiban keuangan jangka pendek saat jatuh tempo. Likuiditas tidak hanya terkait dengan kesehatan keuangan perusahaan secara keseluruhan, tetapi juga kemampuan perusahaan untuk mengubah aset lancar tertentu menjadi uang tunai. Adapun tujuan dan manfaat rasio likuiditas adalah mengukur kekuatan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo [20]. Mengetahui kapasitas perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar. Mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset sangat lancar. Menaksir skala uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek. Perencanaan financial dimasa depan terutama yang berhubungan dengan perencanaan kas dan kewajiban jangka pendek.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak [21]. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Kesimpulan dari kedua pengertian tentang laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang terkumpul dan disusun untuk digunakan sebagai alat yang dapat memberi pengguna laporan

keuangan dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan perusahaan dianggap sangat penting dalam menilai kinerja perusahaan, dan laporan keuangan merupakan sumber informasi tentang kondisi perusahaan [22]. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan dapat memberikan analisis laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan juga mencerminkan fundamental perusahaan. Pelaporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada orang-orang pihak yang berkepentingan [23]. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah sebuah laporan pertanggungjawaban yang dibuat oleh manajemen selama periode akuntansi untuk mengevaluasi kinerja organisasi. Tujuan keseluruhan dari pelaporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditur dalam membuat keputusan investasi dan kredit. Laporan keuangan juga harus memberikan informasi tentang aset, kewajiban, dan modal perusahaan untuk membantu investor, kreditur, dan pihak lain menilai kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, serta profitabilitas. Dengan demikian, dengan mendapatkan laporan keuangan suatu perusahaan, orang akan dapat memahami apa yang baik dan buruk tentang perusahaan. Bagi manajer atau pimpinan perusahaan, laporan keuangan sangat berguna membantu pelaksanaan, perencanaan, dan pengendalian jalannya operasi perusahaan.

## 2. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, objek yang digunakan adalah sebuah perusahaan manufaktur PT. Cahaya Bintang Medan Tbk yang terletak di Jalan Pertahanan No. 111 ,Sigara Gara , Kec. Patumbak , Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Objek penelitian ini mengacu pada informasi keuangan PT Cahaya Bintang Medan Tbk, dengan menganalisa kurun waktu dari tahun yaitu 2018-2019. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode yang tentunya memiliki tujuan mendeskripsikan segala sesuatu yang sedang terjadi saat ini. Dan penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan cara yang lebih sistematis, penelitian ini juga berkaitan dengan penggunaan angka. Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan data yang berhubungan dengan perusahaan sebagai data penelitian yang penulis lakukan ialah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan dan di laporkan oleh instansi atau lembaga terkait di luar dari penelitian sendiri, akan tetapi data tersebut merupakan data yang asli dan berasal dari sumber yang terpercaya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian oleh penulis adalah data eksternal , yaitu data-data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumbernya melainkan

daripihak ketiga atau lembaga-lembaga terkait yang mengolah data tersebut.

#### Current Ratio (Rasio Lancar)

Current Ratio (Rasio Lancar) menunjukkan sejauh mana kemampuan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan menutupi kewajiban lancar atau hutang yang harus dibayar pada saat jatuh tempo. Formula untuk mengukur Current Ratio adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Jika perusahaan memiliki dua rasio lancar, hal tersebut dapat dianggap baik bagi beberapa perusahaan karena perusahaan memiliki aktiva lancar yang nilainya dua kali dari hutang yang harus dibayar. Aktiva lancar menunjukkan sebagai alat bayar dan diasumsikan semua aktiva lancar dapat digunakan untuk membayar. Sedangkan kewajiban menunjukkan sesuatu yang harus dibayar pada saat jatuh tempo. Pengaruh Current Ratio terhadap perubahan laba adalah jika perusahaan mampu menutup kewajiban lancarnya dengan baik, maka perusahaan dapat mengelola aktiva lancar yang dimilikinya dengan baik sehingga dapat memberi pengaruh terhadap perolehan laba perusahaan.

#### Quick Ratio (Rasio Cepat)

Quick Ratio (Rasio Cepat) merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva yang lebih likuid. Rasio ini hanya membandingkan antara aktiva yang sangat likuid dengan utang lancar. Formula untuk mengukur Quick Ratio adalah sebagai berikut :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventories}}{\text{Current Liabilities}}$$

Semakin besar nilai Quick Ratio, maka semakin cepat perusahaan dapat memenuhi segala kewajibannya. Sebaliknya jika nilai dari Quick Ratio kecil, perusahaan akan mengalami hambatan dalam memenuhi segala kewajibannya sehingga dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari seberapa besar aktiva lancar dan perolehan laba yang dimiliki. Pengaruh terhadap perubahan laba perusahaan adalah jika aktiva lancar yang dimiliki perusahaan tinggi maka kewajiban jangka pendek yang harus dipenuhi akan rendah karena dan biaya yang digunakan tidak terlalu tinggi sehingga pendapatan yang diperoleh meningkat dalam perusahaan

### 3. Hasil dan Pembahasan

Rasio keuangan yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan PT Cahaya Bintang Medan Tbk adalah rasio likuiditas. Hasil penelitian ini menguraikan bagaimana rumus menggunakan rumus-rumus rasio likuiditas yang akan membandingkan laporan keuangan selama tiga periode yaitu 2018-2020.

#### Current Ratio

Tabel 1. Hasil Current Ratio

T	Aset Lancar	Hutang Lancar	CR (%)	S R	Penilaian
2018	72.899 .386.8 03	73.334.127. 538	99,41		Tidak likuid
2019	117.36 5.948. 809	84.280.420. 898	139,3	> 2 0 0	Tidak likuid
2020	195.04 1.977. 758	94.106.589. 276	207,2 5	%	Likuid

Dari perhitungan rasio likuiditas pada perusahaan PT BCM Tbk, Current Ratio dibandingkan dari laporan keuangannya 3 tahun ke belakang yaitu pada tahun 2018, 2019 dan 2020 masing-masing sebesar 99,41% dan 139,3% dan 207,25% atau dapat dikatakan masing - masing 0,9941 kali, 1,3925 kali, dan 2,0725 kali.

Dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2018-2019 perhitungan hasil rasio lancar menunjukkan kurang baik di mana rasio lancarnya kurang dari 200% sedangkan pada tahun 2020 perhitungan hasil rasio lancar menunjukkan baik di mana rasio lancarnya lebih dari 200%. Sebagai aturan umum semakin tinggi current rasio, semakin likuid aset perusahaan, dan semakin mampu perusahaan membayar kewajiban lancarnya , dengan penggunaan aset yang optimal.

#### Quick Ratio

Hasil quick ratio disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Hasil Quick Ratio

T	Aset Lancar - Persediaan	Hutang Lancar	QR%	SR	Penilaian
2018	54.687.061. 199	73.334.1 27.538	74,6		Tidak likuid
2019	56.344.589. 260	84.280.4 20.898	67	> 2 0	Tidak likuid
2020	86.185.011. 902	94.106.5 89.276	91,6	0 %	Tidak likuid

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui nilai Quick Ratio PT.Cahaya Bintang Medan Tbk dari tahun 2018 sampai tahun 2020 cenderung masih fluktuatif. Nilai ratio ini berarti pada tahun 2018 yaitu setiap kewajiban dijamin dengan 74,6 aset lancar yang cepat diuangkan. Quick ratio pada tahun 2019 yaitu setiap kewajiban maka dijamin 67 aset lancar dan pada tahun 2020 kewajiban dijamin 91,6 aset lancar yang cepat diuangkan. Fluktuasi yang terjadi diakibatkan oleh kenaikan hutang lancar juga diiringi dengan pertambahan aset lancar Semakin besarnya aset lancar menunjukkan semakin besar pula persediaan. Untuk meningkatkan likuiditasnya, perusahaan dapat meningkatkan penggunaan dananya sehingga aktiva lancar akan semakin tinggi. Jadi, dapat disimpulkan

bahwa PT Cahaya Bintang Medan dalam memenuhi kewajiban lancarnya belum dapat dikatakan baik.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian untuk penilaian kinerja dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu analisis rasio likuiditas pada perusahaan PT. Cahaya Bintang Medan Tbk yang merupakan sampel dalam penelitian, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan PT. Cahaya Bintang Medan berdasarkan current ratio dari tahun 2018 sampai tahun 2019 menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan tidak likuid karena kurang dari standar rata-rata industri. Perusahaan mengalami kesulitan dalam melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Kinerja perusahaan PT. Cahaya Bintang Medan berdasarkan current ratio pada tahun 2020 menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan likuid karena lebih dari standar industri. Perbaikan tingkat likuiditas disebabkan karena adanya penurunan kewajiban lancar terutama penurunan pinjaman jangka pendek. Pada tahun 2020 ada kenaikan namun selisih dan kondisi perusahaan cukup baik. Current Ratio lebih tinggi tetapi quick rationya rendah menunjukkan adanya investasi current yang cukup besar dalam persediaan.

Dari kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan beberapa saran, yaitu bahwa PT. Cahaya Bintang Medan sebaiknya lebih meningkatkan aktiva lancar dan dapat mengurangi kewajiban lancar.

#### Daftar Rujukan

- [1] Asri Nurlaeni. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pt. Unilever Tbk Periode 2012 – 2021. Accounting and Management Journal, 6(2), 63–71. <https://doi.org/10.33086/amj.v6i2.3033>
- [2] Slamet, D., & Ramdany, R. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Organisasi. Jurnal Akuntansi, 7(2), 158–166. <https://doi.org/10.37932/ja.v7i2.57>
- [3] Puspitarini, S. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Size Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis, 5(1), 78. <https://doi.org/10.22441/jimb.v5i1.5627>
- [4] Ramadhani, S., Hidayati, K., & Retnowati, N. (2021). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Equity: Jurnal Akuntansi, 1(2), 43–53. <https://doi.org/10.46821/equity.v1i2.172>
- [5] Srisulistiwati, D. B., & Rejeki, S. (2022). Analisis Kinerja Keuangan pada Rasio Aktivitas dan Rasio Likuiditas Terhadap Perusahaan Radiant Utama Interinsco Tbk Tahun 2016-2020. J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains), 7(1), 12. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i1.343>
- [6] Indriastuti, A. M., & Ruslim, H. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan, 2(4), 855. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9864>
- [7] Handayani, L. T., & Handayani, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas. Jurnal Ekobistek, 376–381. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i4.443>
- [8] Ramadhani, S., Hidayati, K., & Retnowati, N. (2021). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Equity: Jurnal Akuntansi, 1(2), 43–53. <https://doi.org/10.46821/equity.v1i2.172>
- [9] Khaeruddin, F., Susanti, N. A., & Rahman, Y. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Guna Menilai Kinerja Keuangan. Management and Accounting Research Statistics, 3(1), 59–71. <https://doi.org/10.59583/mars.v3i1.19>
- [10] Suci, P. K. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. JEM17: Jurnal Ekonomi Manajemen, 4(1). <https://doi.org/10.30996/jem17.v4i1.2915>
- [11] Paramita, S., Sinaga, F., & Chairina, C. (2023). Analisis Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara. Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK), 3(1), 63–72. <https://doi.org/10.56870/ambitek.v3i1.67>
- [12] Ramdhani, A., & Elmanizar, E. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Sejahtera. Majalah Sainstekes, 6(1). <https://doi.org/10.33476/ms.v6i1.1212>
- [13] Suci, P. K. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. JEM17: Jurnal Ekonomi Manajemen, 4(1). <https://doi.org/10.30996/jem17.v4i1.2915>
- [14] Kusuma, A. M., & Estiningsih, W. (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Aktifitas Sebagai Alat Penilaian Serta Implementasinya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Aneka Tambang Tbk. Jurnal Ilmiah Global Education, 4(1), 272–281. <https://doi.org/10.55681/jige.v4i1.584>
- [15] Paramita, S., Sinaga, F., & Chairina, C. (2023). Analisis Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara. Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK), 3(1), 63–72. <https://doi.org/10.56870/ambitek.v3i1.67>
- [16] Suci, P. K. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. JEM17: Jurnal Ekonomi Manajemen, 4(1). <https://doi.org/10.30996/jem17.v4i1.2915>
- [17] Simanullang, R., & Chandra, D. R. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi Dan Manajemen Tri Bisnis, 3(2), 213–228. <https://doi.org/10.59806/tribisnis.v3i2.44>
- [18] Agustine, C. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Surya Toto Indonesia Tbk Periode 2010-2018. Akademik: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis, 1(2), 68–76. <https://doi.org/10.37481/jmeb.v1i2.211>
- [19] Tasmita, Y. N. (2023). Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas untuk menilai Kinerja Keuangan Koperasi. Management and Accounting Research Statistics, 3(1), 147–158. <https://doi.org/10.59583/mars.v3i1.33>

- [20] Hertina, D., & Ramadhina, A. T. (2023). Analisis Kinerja Kesehatan Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Darma Agung*, 30(3), 1384. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v30i3.2999>
- [21] Zanardi, Y., & Indah, N. P. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Rentabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha Andini Mulyo Unit Boyolali. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(2), 448–460. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i2.685>
- [22] Akuba, A., & Hasmirati, H. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas Pada Pt. Telkom Indonesia Tbk. *Simak*, 17(01), 18–31. <https://doi.org/10.35129/simak.v17i01.64>
- [23] Putri, Y. M., Rahman, A., & Hidayati, K. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Dan Rasio Solvabilitas, Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Equity: Jurnal Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.46821/equity.v2i1.198>